

PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU YANG MEMILIKI ANAK USIA KURANG DARI 6 BULAN TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI

Fauziah Rudhiati¹, Rofiyatul², Nunung Nurjanah³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi

Email : fauziah.rudhiyati@lecture.unjani.ac.id

ABSTRAK

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan tambahan yang diberikan pada bayi dari usia 6 hingga 24 bulan. Prevalensi rekap bayi di bawah dua tahun yang mendapatkan MP-ASI sebanyak 1.163 anak dengan persentase (9,09%), dalam sasaran wilayah Cimahi Tengah sebanyak 439 anak (11.39%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak usia kurang dari 6 bulan tentang MP-ASI. Desain penelitian ini menggunakan *Pre- eksperimen* yang menggunakan rancangan *one group pre test- post test*. Teknik Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia kurang dari 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah yang berjumlah 31 ibu. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan *median* atau nilai tengah dengan uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap responden dengan hasil uji *Wilcoxon p value* 0.000. Disarankan bagi kader dan pelayanan kesehatan setempat dapat melakukan pendidikan kesehatan tentang makanan pendamping ASI di wilayah tersebut sebagai bentuk tambahan informasi pada ibu yang akan melakukan pemberian MP-ASI dan yang sedang memberikan MP-ASI agar ibu dapat menambah pengetahuan tentang MP-ASI.

Kata kunci: MP-ASI, Video edukasi, bayi 6-24 bulan.

ABSTRACT

Complementary food (MP-ASI) is an additional food given to infants from the age of 6 to 24 months. The recap prevalence of infants under two years old who received complementary food was 1.163 children with a percentage (9.09%), in the Central Cimahi Area as many as 439 children (11.39%). This study aims to determine the effect of educational videos on the knowledge and attitudes of mothers who have children aged less than 6 months about MP-ASI. The design of this study used a pre- experiment using one group pretest-post test design. The sample technique in this study uses total sampling. The sample in this study are mothers who had children aged less than 6 months in the Work Area of Central Cimahi Health Center, totaling 31 mothers. Data was collected through a questionnaire. Data analysis was carried out univariate using the median or mean value with the data normality test using the Shapiro Wilk and bivariate using the Wilcoxon test. The result of this study showed the effect of educational videos on the knowledge and attitudes of respondents with the Wilcoxon test result p value of 0.000. It is recommended for cadres and local health services to conduct health educational about complementary food in the area as an additional form of information to mothers who will give MP-ASI and who are giving MP-ASI so that mothers can increase their knowledge about MP-ASI.

Keywords: MP-ASI, Educational Videos, infant 6-24 months.

PENDAHULUAN

Salah satu masa terpenting yaitu disaat bayi mulai makan makanan pendamping ASI. Jika pemberian makanan pendamping ASI tidak sesuai dapat menyebabkan bayi mengalami gizi kurang

dan dapat menjadi gizi buruk jika tidak mendapatkan penanganan baik¹. Pada saat bayi berusia 6 bulan, kebutuhan akan energi dan nutrisi mulai meningkat, sehingga ASI saja tidak mampu memenuhi kebutuhan bayi, oleh karena itu bayi memerlukan makanan pendamping ASI².

Pemberian MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan dapat meningkatkan terjadinya gastroenteritis dan resiko alergi terhadap makanan yang sangat berbahaya bagi bayi serta mengurangi produksi ASI karena bayi jarang menyusui. Gastroenteritis merupakan infeksi saluran pencernaan seperti muntah dan diare atau yang lebih dikenal dengan muntaber³. Hal ini terjadi akibat belum sempurnanya sistem imun bayi sehingga jika diberikan sebelum bayi berusia 6 bulan akan rentan mengalami penyakit. Selain itu, pemberian MP-ASI sebelum waktunya juga berpengaruh pada tingkat kecerdasan otak anak setelah dewasa dan memicu terjadinya penyakit obesitas, hipertensi, dan jantung koroner⁴.

Tujuan pemberian MP-ASI adalah sebagai pelengkap zat gizi pada ASI yang kurang dibandingkan dengan usia anak yang semakin bertambah, sehingga perlu adanya MP-ASI untuk melengkapi. MP-ASI juga mengembangkan kemampuan anak untuk menerima berbagai variasi makanan dengan bermacam-macam rasa dan bentuk sehingga dapat meningkatkan kemampuan bayi untuk mengunyah, menelan, dan beradaptasi terhadap makanan baru³. Pemberian MP-ASI sebagai transisi asupan berupa susu (ASI) menuju makanan keluarga semi padat secara bertahap, seperti jenis, jumlah, frekuensi, maupun tekstur, dan konsistensinya sampai kebutuhan bayi terpenuhi⁵.

Pemberian MP-ASI yang tepat yaitu dengan memenuhi persyaratan tepat waktu, adekuat, aman, dan diberikan dengan cara yang benar⁶. Dalam pemberian menu seimbang untuk bayi khususnya usia 6-12 bulan, perilaku ibu sangat berpengaruh baik dari segi ketepatan waktu, jenis makanan maupun pemberian jumlah makanan yang baik, maka gizi pada bayi akan terpenuhi dengan maksimal⁷. Ibu merupakan figur utama dalam pemberian MP-ASI pada anak, keputusan dalam pemberian MP-ASI didasari oleh pengetahuan ibu. Latar belakang pemberian MP-ASI yang kurang tepat dapat memengaruhi sikap dan tindakan ibu dalam memberikan MP-ASI. Maka dari itu, diperlukan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pemberian MP-ASI⁸.

Pengetahuan seseorang akan menjadi dasar bagi seseorang untuk bersikap dan pada akhirnya akan memengaruhi perilakunya. Apabila penerimaan perilaku baru didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut dapat berlangsung lama

(*long lasting*)⁹. Upaya perbaikan pengetahuan dan sikap dapat dilakukan melalui penyuluhan. Penyuluhan MP-ASI membutuhkan media agar penyampaian informasi mudah diterima oleh para ibu.

Media menjadi bagian terpenting sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, dengan menggunakan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, media juga dapat digunakan untuk promosi kesehatan sehingga mengenai sasaran yang diharapkan⁹. Media audio visual merupakan media yang memiliki peningkatan signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu tentang MP-ASI¹⁰.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode *pre-eksperimen*, yaitu mengobservasi objek penelitian sebelum dilakukannya intervensi (*pre-test*), selanjutnya di observasi kembali setelah dilakukannya intervensi (*post-test*). Rencana penelitian yang akan digunakan yaitu one group pre-test post-test design. variabel independen yaitu video edukasi tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) sedangkan variabel dependen yaitu pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak usia kurang dari 6 bulan tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia kurang dari 6 bulan berjumlah 31 orang sehingga dilakukan teknik pengambilan sampel secara total. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak usia kurang dari 6 bulan yang diberikan kepada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi video edukasi tentang MP-ASI sebanyak 3 kali. Analisa pada penelitian ini menggunakan jenis data numeric. Jenis data numerik yang digunakan pada penelitian ini adalah median atau nilai tengah, karena hasil uji normalitas pada pengetahuan didapatkan p value $0.02 < 0.05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. peneliti menggunakan uji *non parametric* dengan uji *Wilcoxon* sebagai analisa bivariat.

HASIL

Nilai tengah atau median pengetahuan responden tentang MP-ASI sebelum diberikan video edukasi yaitu 15.00 merupakan nilai yang sering muncul, dan dapat diartikan bahwa ibu

sebelum diberikan intervensi video sudah lumayan baik, akan tetapi masih ada ibu dengan nilai minimum 8 yang artinya masih ada ibu yang hanya bisa menjawab 8 pertanyaan dengan benar dengan artian pengetahuan ibu tentang MP-ASI masih cukup buruk, terdapat juga nilai maximum 18 yang artinya ibu sudah ada yang jauh lebih mengerti tentang MP-ASI. Lebih jelasnya hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang MPASI sebelum intervensi dapat dilihat pada Tabel 1.

Nilai tengah atau median pengetahuan responden yang sudah diberikan video edukasi tentang MP-ASI didapatkan hasil nilai tengah atau median yaitu 22.00 merupakan nilai yang sering muncul, dan dapat diartikan bahwa ibu sesudah diberikan intervensi video sudah baik, dan mengalami perubahan tingkat pengetahuan yang semula nilai minimumnya hanya 8 menjadi nilai minimum 19, dan dari yang nilai maximumnya 18 menjadi nilai maximum 23 dapat dilihat pada Tabel 2.

Nilai tengah atau median terhadap sikap responden tentang MP-ASI sebelum diberikan

video edukasi yaitu 12.00 merupakan nilai yang sering muncul, dan dapat diartikan bahwa ibu sebelum diberikan intervensi video sudah lumayan baik dapat dilihat pada Tabel 3.

Nilai tengah atau median terhadap sikap ibu responden tentang MP-ASI sesudah diberikan video edukasi yaitu 17.00 merupakan nilai yang sering muncul, dan dapat diartikan bahwa sikap ibu sesudah diberikan intervensi video sudah baik, dan mengalami perubahan sikap yang semula nilai minimumnya hanya 15 menjadi nilai minimum 18 dapat dilihat pada Tabel 4.

Nilai dari *positive rank* antara pengetahuan ibu untuk *pre test* dan *post test* intervensi video edukasi terdapat 31 data positif, yang artinya ke 31 ibu mengalami peningkatan pengetahuan melalui video edukasi dari nilai *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel 5. Nilai dari *positive rank* antara sikap ibu untuk *pre test* dan *post test* intervensi video edukasi terdapat 31 data positif, yang artinya ke 31 ibu mengalami peningkatan sikap melalui video edukasi dari nilai *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 1.

Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Intervensi Video Edukasi Tentang MP-ASI

| Kelompok | Median | Minimal-Maximal | Standard Deviation | n |
|----------|--------|-----------------|--------------------|----|
| Sebelum | 15.00 | 8-18 | 1.955 | 31 |

Tabel 2

Distribusi Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Intervensi Video Edukasi Tentang MP-ASI

| Kelompok | Median | Minimal-Maximal | Standard Deviation | N |
|----------|--------|-----------------|--------------------|----|
| Sesudah | 22.00 | 19-23 | 1.259 | 31 |

Tabel 3

Distribusi Sikap Responden Sebelum Diberikan Intervensi Video Edukasi Tentang MP-ASI

| Kelompok | Median | Minimal-Maximal | Standard Deviation | N |
|----------|--------|-----------------|--------------------|----|
| Sebelum | 12.00 | 10-15 | 1.558 | 31 |

Tabel 4

Distribusi Sikap Responden Sesudah Diberikan Intervensi Video Edukasi Tentang MP-ASI

| Kelompok | Median | Minimal-Maximal | Standard Deviation | N |
|----------|--------|-----------------|--------------------|----|
| Sesudah | 17.00 | 15-18 | 0.956 | 31 |

Tabel 5
Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak Usia Kurang Dari 6 Bulan Tentang MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah

| Variabel | Rank | N | P Value |
|---|----------------------|-----------|---------|
| Pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah pemberian intervensi video edukasi tentang MP-ASI | <i>Negative Rank</i> | 0 | 0.001 |
| | <i>Positif Rank</i> | 31 | |
| | <i>Ties</i> | 0 | |
| Total | | 31 | |

Tabel 4.6
Hasil Uji Wilcoxon Sikap Ibu yang Memiliki Anak Usia Kurang Dari 6 Bulan Tentang MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah

| Variabel | Rank | n | P Value |
|---|----------------------|-----------|---------|
| Pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah pemberian intervensi video edukasi tentang MP-ASI | <i>Negative Rank</i> | 0 | 0.001 |
| | <i>Positif Rank</i> | 31 | |
| | <i>Ties</i> | 0 | |
| Total | | 31 | |

PEMBAHASAN

Pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti proses mendapatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) masih kurang dan banyak yang belum memahami hal tersebut, yaitu karena kurangnya sumber informasi dalam perihal pendidikan kesehatan yang ada, dan kurangnya kesadaran dan inisiatif para ibu akan manfaat dan tujuan dari MP-ASI tepat waktu, agar sebagai wujud dalam persiapan pemberian makan makanan pendamping ASI saat usia anak sudah 6 bulan.

Pada jawaban pengetahuan responden, rata-rata responden terkecoh pada soal tentang definisi, jenis- jenis MP-ASI, dan pola pemberian makan makanan pendamping ASI. Sedangkan untuk jawaban sikap responden, beberapa responden tidak setuju dan tidak mendukung dengan beberapa pertanyaan positif yang telah dibuat oleh peneliti. Maka dari itu pengetahuan dan sikap responden masih cukup rendah perihal makanan pendamping ASI.

Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu pendidikan, informasi/ media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, dan pengalaman. Maka dari itu, hal- hal yang

mempengaruhi pengetahuan ibu yang masih buruk pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan adalah karena kurangnya salah satu faktor informasi yang didapatkan. Karena, di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah tepatnya di Kelurahan Karang Mekar tidak adanya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh pegawai puskesmas atau kader setempat tentang penyuluhan mengenai makanan pendamping ASI (MP-ASI). Menurut kader setempat, pemberian edukasi tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) hanya dilakukan di tempat pemeriksaan seperti bidan ataupun rumah sakit. Hal ini yang mengakibatkan responden memiliki pengetahuan yang masih cukup rendah mengenai makanan pendamping ASI (MP-ASI). Sedangkan faktor yang mempengaruhi sikap menurut Budiman (2013) adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan atau lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional. Maka dari itu, salah satu faktor sikap yang ditemukan di lapangan adalah pengalaman pribadi responden karena sebagian besar responden baru pertama kali memiliki anak, serta dari media massa yang kurang informatif tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI).

Pengetahuan dan sikap responden sebelum diberikan video edukasi tentang MP-ASI masih cukup rendah karena dari beberapa faktor seperti kurangnya informasi dari media massa ataupun pengalaman responden. Sedangkan dampak dari pengetahuan dan sikap responden tentang MP-ASI yang rendah dapat mengakibatkan ibu memberikan MP-ASI secara salah ataupun pemberian secara dini.

Faktor yang berpengaruh penting terhadap keberhasilan suatu pendidikan adalah pemilihan metode media yang tepat, dan menjelaskan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat memiliki peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu tentang MP-ASI. Pengetahuan seseorang akan menjadi dasar seseorang untuk bersikap dan pada akhirnya akan memengaruhi sikap dan perilakunya. Peran ibu sangat besar dalam penyusunan pola pemberian makanan pada bayinya. Mulai dari mennetukan, memilih, mengolah, menyajikan, sampai memberikan menu gizi sehari-hari pada bayi. Sikap ibu dalam pemberian MP-ASI, dari segi ketepatan waktu, jenis makanan, konsistensi makanan, maupun jumlah makanan ditentukan oleh pengetahuan ibu terhadap MP-ASI. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi sangat penting dalam meningkatkan status gizi anaknya.

berdasarkan hasil dari uji Wilcoxon dengan nilai p value 0.000 dapat diasumsikan bahwa video edukasi tentang makanan pendamping asi (MP-ASI) terhadap pengetahuan dan sikap ibu berpengaruh secara signifikan dalam merubah pengetahuan dan sikap, karena dengan media audio visual berbasis video ibu lebih mudah memahami maksud yang dijelaskan dan ditampilkan, dan mendorong keinginan ibu untuk mengetahui lebih banyak tentang apa yang disampaikan, karena disertakan suara dan gambar yang bergerak yang dapat mempercepat penyerapan informasi yang ingin disampaikan, akan tetapi masih ada yang belum sempurna dalam mengisi lembar kuesioner yang telah diberikan.

Media menjadi bagian terpenting sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, dengan menggunakan video dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, media juga dapat digunakan untuk promosi kesehatan sehingga dapat mengenai sasaran yang diharapkan. Media yang digunakan berupa media elektronik dalam bentuk video dan e booklet, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan

yang dapat merubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan.

KESIMPULAN

Media pembelajaran yang memiliki komponen audio dan visual terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait masalah pemberian MP ASI yang benar sesuai pedoman pemberian MP ASI dari sisi ketepatan waktu pemberian, jenis yang diberikan kepada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarah R., Alpan H., Lilis R., Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai MPASI Dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*. 2022. Vol. 7 No. 2.
2. Hardiningsih, Sri A., Fresthy AY., Agus ENY., M. Nur DK., Ropitasari. Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Dengan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.8(1) 2020.
3. Nurul IP, Puji P. Gambaran Pemberian Asi Pada Ibu Bekerja Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan. *JIRK Journal of Innovation Research and Knowledge* Vol.2, No.9, Februari 2023.
4. Lula W., Fitria S., Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM N Jakarta Selatan tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* Vol. 2, No. 8, Desember 2016.
5. Rismayani, Fadillah S, Retno R, Dwi H, Lety A. Edukasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tahan Tubuh Balita Di Posyandu Desa Pematang Balam. *JURNAL BESEMAH Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2023; Vol 2(1).
6. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. MPASI dan VIT A untuk Balita Posyandu. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/23330/intervensi/409659/mpasi-dan-vit-a-untuk-balita-posyandu-1>
7. Linawati N, Hardono H, Heru SA. Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan. *Jurnal Malahayati*. Vol 14, No 1

(2020)

8. Santi L, Yuly S. Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* Vol. 8 No. 1 (2020) 1-11
doi: 10.20473/jpk.V8.I1.2020.1-11
9. Adventus MRL, I Made Merta Jaya, Donny M. *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: 2019

